



## **Tantangan Perkembangan Spiritualitas Anak di Era Digital**

**Andini**

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[andini47859@gmail.com](mailto:andini47859@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas perkembangan spiritualitas anak di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Objek formal penelitian ini adalah teori perkembangan spiritualitas, sedangkan objek materialnya ialah perkembangan spiritualitas di era digital. Konteks penelitian ini yakni perkembangan spiritualitas anak di era digital. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital sangat mempengaruhi pertumbuhan spiritual anak. Penelitian ini menyimpulkan ternyata perkembangan spiritualitas anak di era digital dapat mengalami gangguan sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik. Penelitian ini merekomendasikan kepada berbagai pihak agar dapat lebih memahami perkembangan spiritualitas anak di era digital lebih luas dan semoga dapat menjadi salah satu kebermanfaatannya untuk semua orang.

**Kata Kunci:** Era Digital; Perkembangan; Spiritualitas

### **Pendahuluan**

Spiritualitas dan agama merupakan konsep yang berbeda namun sering kali dikaitkan dengan agama. Agama adalah suatu sistem kepercayaan pada kekuatan ilahi dan praktik-praktik ibadah atau ritual lain yang ditujukan pada kekuatan yang tak terlihat, seperti Tuhan. Meski memiliki konsep yang berbeda, namun dalam praktiknya beragama melibatkan aspek spiritualitas. Perspektif perkembangan rasa, tidak terfokus pada aspek ritualitas, normatifitas atau kebenaran agama, tetapi sebatas pada kepercayaan serta pengaruhnya terhadap proses mental seorang individu. Pengaruh agama terhadap seorang individu, dapat diamati dari gejala-gejala dalam perilaku, tindakan, luapan perasaan, dan emosi (Sari 2020). Analisis perkembangan spiritualitas pada anak di era digital ini menjadi sangat penting khususnya bagi orang tua. Karena di era digital yang perkembangannya sangat pesat kita tidak tahu dampak apa

yang akan diterima oleh anak. Dengan demikian dapat dilihat perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang cukup berpengaruh terhadap sikap masyarakat untuk hal keduniawian. Oleh karena itu, perkembangan teknologi berpengaruh terhadap spiritualitas masyarakat.

Hasil penelitian terdahulu terkait spiritual anak di era digital telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Antara lain Iqbal, M., & Prawening, C. (2019), "Refleksi Kebenaran: Prinsip Kejujuran sebagai Komunikasi Spiritual Anak di Era Digital," *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Era digital ditunjukkan dengan derasnya arus informasi yang langsung dikonsumsi oleh setiap lapisan masyarakat, termasuk anak-anak. Anak yang selalu menyaksikan kebohongan publik dengan klaim kebenaran agama mengakibatkan rendahnya sikap sosial dan emosional anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian menyimpulkan bahwa prinsip kejujuran melalui upaya reflektif akan memberikan ruang bagi kesadaran akan Tuhan dan manusia. Tulisan ini berkontribusi untuk mendeskripsikan pemahaman komunikasi spiritual di era digital (Iqbal, M 2019).

Hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti perkembangan spiritual di era digital. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas lebih detail membahas spiritual yang khusus pada spiritual anak di zaman era digital ini, tapi untuk penelitian sekarang memiliki perbedaan pada pendeskripsian pemahaman komunikasi spiritual pada anak di era digital ini.

Kerangka berpikir perlu disusun sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian. Alur logis ini akan diarahkan untuk mengatasi permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu terdapat perkembangan spiritualitas anak di era digital. Menurut Santrok dan Yussen (1992) perkembangan adalah pola gerakan atau perubahan yang dimulai pada saat terjadi pemuatan dan berlangsung terus selama siklus kehidupan. Psikologi merupakan hal yang sangat penting dan memiliki peran yang utama untuk perkembangan dan perubahan yang berlangsung dalam kehidupan seorang anak. Spiritualitas didefinisikan sebagai *spirituality as a search for the sacred*. Artinya terdapat unsur kesamaan dalam agama dan spiritualitas yaitu dipandang sebagai motivasi (pencarian) terhadap Tuhan. Dalam hal ini menurut Pargament's (1997) bahwa titik persamaan religiusitas dan spiritualitas adalah pencarian terhadap yang maha Suci. Era digital adalah masa di mana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat

mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*. Era digital bisa juga disebut dengan globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet (Ngongo dan Wiyanto, 2019).

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat perkembangan spiritualitas anak di era digital. Sejalan dengan permasalahan utama, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana perkembangan spiritualitas anak di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk membahas perkembangan spiritualitas anak di era digital. Sebuah penelitian ilmiah lazim memiliki manfaat dan kegunaan, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan sebagai kajian awal tentang perkembangan spiritualitas anak di era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan untuk pengembangan secara lebih serius dalam kajian tentang perkembangan spiritualitas anak di era digital.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian meliputi lima hal, yaitu pendekatan dan metode, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan waktu serta tempat penelitian (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis (Darmalaksana, 2020). Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang bukan angka-angka statistik. Sumber primer penelitian ini meliputi perkembangan spiritual anak di era modern dari artikel, buku, dan dokumen hasil penelitian lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi media sosial dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan analisis data (Darmalaksana, 2022). Penelitian ini tanpa menentukan waktu dan tempat karena bukan merupakan penelitian eksperimen, melainkan penelitian yang bersumber meliputi rujukan-rujukan yang terkait dengan topik utama yang bersumber dari artikel, buku, jurnal dan internet.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pertumbuhan dan perkembangan Anak Secara Umum**

Bertumbuh ialah perubahan fisik yang dapat diukur. Pertumbuhan anak bisa dipantau dengan pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan dengan ukuran yang telah disepakati secara internasional. Sedangkan Berkembang ialah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks, seperti anak sudah berjalan dan

berbicara. Sedangkan Perkembangan dipantau dari bagaimana anak bermain, belajar, berbicara, juga bersikap.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Yang termasuk ke dalam faktor internal jenis kelamin, perbedaan ras, genetik, usia. Adapun faktor eksternal itu meliputi keadaan lingkungan sosial, ekonomi dan stimulasi psikologi. Perkembangan merupakan suatu proses halus dan berkesinambungan yakni sebuah proses penambahan yang bertahap terhadap suatu keterampilan yang sama yang pernah digunakan sejak dulu.

Ada tiga dominan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Yaitu paling terpenting perkembangan fisik, yaitu perubahan terhadap segala bentuk fisik manusia. Selanjutnya, yakni perubahan dalam kemampuan intelektual. Kemudian, perkembangan terhadap emosional dan sosial. Yaitu terkait terhadap pemahaman diri dan sosial lingkungan.

## 2. Perkembangan Teknologi dan Pendidikan Anak Di Era Digital

Bertumbuh adalah perubahan fisik yang dengan mudah dapat diukur. Berkembang adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks. Pertumbuhan ialah terjadinya perubahan yang bersifat kuantitatif, yang dapat diukur. Titik beratnya ada pada fisik. Pertumbuhan Anak Anda bisa dipantau dengan pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan, dan ukuran yang *standart* yang telah disepakati secara internasional. Adapun perkembangan ialah terjadinya pertambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang sangat kompleks, Misalkan Anak Anda sudah berjalan dan berbicara. Sedangkan Perkembangan diamati dari bagaimana cara bermain, belajar, berbicara, dan juga bersikap (Seefeldt, Wasik, & Seefeldt, 2006).

Gaya hidup masa kini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga semuanya serba digital. Bahkan semua aktifitas dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan barang elektronik. Melihat hal tersebut, elektronik memberi peran penting kepada kehidupan karena semua mempermudah pekerjaan dan mempermudah mendapatkan informasi, serta bisa membuat pengguna merasa terhibur. Perubahan teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital dimulai tahun 1980.

Seiring berkembangnya zaman digital, perkembangan dari era buku menjadi era elektronik pun terlihat signifikan. Seperti misalkan dari surat-surat kabar yang menjadi sumber informasi sekarang berkembang menjadi lebih praktis lewat platform Google dan aplikasi lainnya dari android. Teknologi mengalami suatu perkembangan yang dapat kita lihat dan rasakan manfaat serta keburukannya.

Berkat perkembangan dari kemajuan IPTEK, manusia dapat menciptakan alat-alat serta perlengkapan yang canggih untuk berbagai kegiatan sehingga dalam kegiatan hidupnya tersedia berbagai kemudahan yang memungkinkan kegiatannya lebih efektif serta efisien. Perkembangan dan kemajuan IPTEK pun di satu sisi kita merasa gembira karena kita dapat mengakses informasi dalam waktu yang relatif singkat dengan biaya yang murah, tetapi disisi lain sangat memperhatikan karena kemajuan IPTEK semacam ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda khususnya para siswa. Sebagai contoh; dengan adanya perkembangan dan kemajuan IPTEK yang sedemikian canggih di bidang telekomunikasi khususnya gadget. Dengan gadget yang melalui fitur-fitur lengkap membuat pelajar mampu mengakses informasi yang ada di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang relatif singkat dan hampir bersamaan serta dengan biaya yang relatif murah sehingga dapat membantu siswa dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan materi-materi pembelajaran yang diberikan di sekolah alhasil prestasi belajar siswa dapat meningkat (Syifa, Setianingsih, and Sulianto 2019).

Di zaman ini teknologi semakin beragam bentuk dan variasinya sehingga teknologi yang berupa perangkat mudah di bawa ke mana-mana dan tidak terasa merepotkan ketika menggunakannya. Seperti misalkan ponsel, internet, jejaring media sosial, dan lainnya. Lahirnya teknologi bisa memudahkan manusia untuk membantunya di kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap rumah bahkan terdapat penggunaan perangkat elektronik seperti ponsel atau *smartphone*. Sehingga tidak ada data akurat yang dari pemerintah dalam penggunaan internet di Indonesia yang mana sampai saat ini mencapai tidak kurang dari 139 juta jiwa, atau sama dengan 54,5% dari total penduduk di Indonesia.

### **3. Peningkatan Nilai Spiritual Anak dalam Pendidikan di Era Digital**

Manusia mempunyai kemampuan untuk melihat masa depan. Akal pikiran manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi yang diinginkan. Ilmu dan teknologi saling berkaitan erat karena tanpa ilmu tidak ada penerapan baru untuk teknologi dan tanpa teknologi tidak ada yang akan menikmati penemuan ilmu. Dewasa ini, perkembangan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesatnya (Ameliola, S., Nugraha, 2013).

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu proses yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulang. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Perkembangan juga menghasilkan karakteristik baru yang berlangsung melalui tahap aktivitas

yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. Perkembangan bergerak perlahan namun pasti, yang kian hari bertambah maju mulai dari masa pembuahan dan berakhir dengan kematian (Ahmadi, 2003).

Pendidikan, tidak terlepas dengan seorang guru maka sebagai tenaga kependidikan, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pendidik, serta harus memosisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan (Danim 1995).

Pendidikan di era digital ini sangatlah berkembang pesat, kemajuan teknologi saat ini tidak hanya dinikmati orang dewasa saja melainkan anak-anak umuran sekolah juga sudah sangat antusias dalam menikmati perkembangan teknologi di era digital sekarang ini, bahkan saat ini banyak anak-anak yang kecanduan gadget karenanya anak-anak kurang bersosialisasi dengan lingkungannya karena sibuk dengan gadgetnya masing-masing, dengan keadaan seperti ini tentu ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif yang sangat berbahaya di era digital ini salah satunya anak-anak akan kecanduan game, kurangnya bersosialisasi dikarenakan asik dengan gadget yang ia miliki akan tetapi dampak positifnya di era digital ini bahwa dengan adanya kemajuan teknologi aktifitas belajar siswa dimudahkan dengan adanya internet dan siswa dapat lebih mudah mencari ilmu pengetahuan secara cepat. Teknologi sebenarnya bermanfaat sangat besar bagi dunia pendidikan. Pencarian literasi-literasi untuk penambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, bisa memanfaatkan teknologi. Peserta didik dapat menelusuri internet untuk mempermudah dan mempercepat mendapatkan ilmu pengetahuan baru akan tetapi hal ini harus didampingi oleh pendidik atau orang tua agar tidak terjadi hal-hal yang menyeleweng dalam penggunaan internet ini (Putri 2018).

Mengingat proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan atau bakat manusia dengan sendirinya proses tersebut akan berjalan sesuai dengan hukum-hukum perkembangan, yaitu hukum organis, yang menyatakan bahwa perkembangan manusia berjalan secara menyeluruh dalam seluruh organ-organnya, baik organ tubuhnya maupun organ rohaniyahnya, oleh karena itu dalam perkembangan jiwa manusia sangatlah memerlukan bimbingan, arahan, dan pendidikan yang dapat membina jiwa yang optimal serta nilai-nilai yang dijadikan sebagai suatu pegangan hidupnya terlebih di era digital sekarang banyak diharapkan dari alat-alat teknologi membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan misal untuk mengatasi kekurangan guru guna memenuhi aspirasi

belajar<sup>18</sup>. Dengan demikian, perlu adanya sesuatu yang menunjang akan perkembangan jiwa manusia sehingga diharapkan menjadi manusia yang tidak cuma berkualitas di hadapan masyarakat tetapi di hadapan Allah Swt (Ayunina 2019).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan ternyata perkembangan spiritualitas anak di era digital. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan spiritualitas anak di era digital di sebabkan oleh kemajuan teknologi dan perkembangan psikologi anak di era digital. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan sebagai kajian awal tentang perkembangan spiritualitas anak di era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan untuk pengembangan secara lebih serius dalam kajian tentang perkembangan spiritualitas anak di era digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan tanpa melakukan studi lapangan melalui wawancara, sehingga hal ini menjadi peluang penelitian lebih lanjut untuk kajian empiris secara lebih terukur. Penelitian ini merekomendasikan kepada berbagai pihak agar dapat lebih memahami perkembangan spiritualitas anak di era digital lebih luas dan semoga dapat menjadi salah satu kebermanfaatan untuk semua orang.

### **Daftar Pustaka**

- Iqbal, M., & Prawening, C. (2018). Refleksi Kebenaran: Prinsip Kejujuran Sebagai Komunikasi Spiritual Anak di Era Digital. *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 175-192.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.
- Fridayanti, F. (2015). Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 199-208.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019, July). Pendidikan Di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Utamayasa, I. G. D., & Anggreni, M. A. (2021). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakad Media Publishing.
- Nahriyah, S. A. (2017). Tumbuh kembang anak di era digital. *Risalah*, 4(1), 65-74.
- Ayunina, Ilma. 2019. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital." *Risalah* 5(2):1-19.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran Dan Mutu Hasil Belajar*. Bumi Aksara.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Strategi Islamic Parenting terhadap Dinamika Pendidikan Karakter dan Spiritualitas Anak dalam menghadapi



Society 5.0." 2(1):27-37.

Putri, Dini Palupi. 2018. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):37-50.

Rahmatullah, Azam Syukur. 2017. "Pendidikan Keluarga Seimbang Yang Melekat Sebagai Basis." *Cendekia* 15(2):211-24.

Sari, Nove Kurniati. 2020. "Dinamika Perkembangan Spiritualitas Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1):53-65. doi: 10.30603/tjmpi.v8i1.735.

Syifa, Layyinatul, Eka Sari Setianingsih, and Joko Sulianto. 2019. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(4):538. doi: 10.23887/jisd.v3i4.22310.